



## EDITORIAL

*Edisi kali ini menyinggung sedikit mengenai HAM. Sekedar mengingatkan saja apa sebenarnya HAM itu dan apa peran jurnalis dalam persoalan HAM. Rasanya tabun terus berjalan namun kasus Munir seperti jalan di tempat. Baru-baru ini juga ada seorang aktivis yang mengalami penganiayaan tak urung membuat kita mengutip kata Nagabonar 'Apa kata dunia?'*

*Berbicara mengenai artikel, setelah tutorial langkah per langkah membuat podcast untuk radio, balaman untuk radio kali ini berbagi sedikit tips untuk membuat program radio sendiri. Harapannya semua tips dan trik yang disiapkan bisa berguna bagi teman-teman alumni dan pembaca lainnya. Semoga!*  
Red.

## DAFTAR ISI:

|             |   |
|-------------|---|
| HAM         | 1 |
| Televisi    | 2 |
| Radio       | 3 |
| Jadwal      | 4 |
| Berita Foto | 4 |
| Kode Etik   | 5 |
| Resensi     | 6 |

## Hak Asasi Manusia

### Apakah tugas seorang jurnalis untuk melakukan pendidikan HAM?

Bertindak dengan rasa berani mengenai apa yang merupakan pelanggaran hak asasi atau tidak, bukanlah sebuah cara yang buruk untuk memulai berita dengan sudut pandang sisi hak asasi manusia. Inti semua hukum hak asasi manusia internasional - dan kemanusiaan - berawal dari perasaan seperti ini.

Namun ketika negara membenarkan apa yang terlihat sebagai sebuah pelanggaran hak asasi, dengan mengatakan bahwa tindakan tersebut mempertahankan hak asasi manusia di sisi lainnya, maka akan sangat berguna untuk mengetahui bagaimana para aktivis hak asasi profesional serta masyarakat awam memahami argumen ini, dan hukum serta praktek mana yang telah membuat negara mengikatkan diri ke dalam kesepakatan internasional yang telah diratifikasi.

Hak adalah sesuatu yang menjadi milik anda sejak lahir. Pernah dikatakan: hak anda untuk mengayunkan lengan anda berakhir di mana hidung orang lain dimulai. Juga pernah dikatakan bahwa hak seseorang adalah kewajiban orang lain. Sebuah hak ditentukan oleh kebutuhan manusia yang membuat hidup lebih berisik dan penting untuk tetap membuat kita hidup. Seperti halnya kesehatan, yang akan sangat dihargai ketika kita telah kehilangannya. Hak asasi manusia adalah klaim legal atau hak sejak lahir yang anda miliki - dengan keberadaan sebagai manusia - terhadap negara.

Apakah perbedaan di antara pelanggaran hak asasi manusia dengan tindak kejahatan?

Keduanya melibatkan tindakan yang salah. Aksi kriminal adalah sebuah (atau beberapa) tindakan yang dilakukan oleh satu atau lebih orang yang membahayakan dan mengganggu masyarakat dan dilarang oleh hukum domestik sebuah negara. Pelanggaran hak asasi manusia dilakukan negara melalui badan-badannya (kepolisian, angkatan bersenjata dan siapa saja yang bertindak dengan kekuasaan negara) terhadap individu.

Hak siapa yang lebih didahulukan? Kebutuhan siapa yang lebih besar? Beberapa orang berpendapat bahwa hak ekonomi, sosial dan budaya harus lebih dahulu daripada hak sipil dan politik; hak seseorang untuk mendapatkan makanan jauh lebih penting daripada kebebasan berekspresi orang lain.

Kenyataannya adalah semua hak bergantung satu sama lain. Seringkali hak-hak ini memiliki kepentingan yang saling bersaing yang menimbulkan masalah sehingga dibutuhkan sebuah diskusi dan sensitivitas daripada pernyataan dogmatis.

Penganiayaan dan penolakan hak sipil dan politik serta kemerdekaan yang paling mendasar bukanlah hasil perkembangan ekonomi yang rendah, namun merupakan

konsekuensi pelanggaran yang dilakukan oleh sejumlah individu maupun kelompok.

Bukankah hak asasi manusia adalah sesuatu yang dipaksakan oleh pihak barat kepada dunia?

Hak asasi bukanlah sesuatu yang diciptakan dunia barat, atau yang mereka laksanakan hanya dengan nilai-nilai dari dunia barat. Hak asasi ini bisa ditemukan di setiap kebudayaan dan di setiap kepercayaan hebat dunia. Peneakanannya bisa berbeda-beda dari negara ke negara dari wilayah ke wilayah.

Hak asasi manusia itu secara alami adalah politis. Melibatkan hubungan antara negara dengan individu. Dan untuk pelaksanaan serta pengawasannya diperlukan keinginan politis. Negara memiliki kewajiban untuk memerintah sesuai dengan aturan perundang-undangan dan menghormati hak-hak serta kebebasan warga negara secara individu. Warga negara juga secara konstan harus waspada jika mereka mendukung pemerintahan yang tranparan dan dapat dipercaya.

Pemerintah mampu untuk terhindar dari banyak pelanggaran sebagian besar karena banyak orang tidak mengetahui hak mereka di dalam hukum. Memberi pendidikan bagi orang banyak, memberikan informasi kepada mereka serta dunia di luar sana mengenai apa yang sedang terjadi akan mempersulit negara untuk mengeluarkan penolakan yang kredibel atau mengklaim ketidakpedulian, dan bisa membuat komunitas internasional untuk bertindak.

Apakah mendidik orang banyak ini adalah tugas seorang jurnalis?

Mendidik di sini bukan dalam artian seperti tertera di atas. Idealnya, tugas seorang jurnalis adalah melaporkan, membuat sebuah berita yang berimbang berdasarkan fakta dan menunjukkan kontrasnya pandangan-pandangan yang saling berlawanan atau interpretasi fakta ketika hal itu mungkin untuk dilakukan. Terkadang berita yang dilaporkan dengan baik serta dibuat dengan dimensi hak asasi manusia yang kuat memang diterbitkan dan para jurnalisnya mendapatkan hasil yang sepadan. Dalam kasus lain, bahkan jika berita tersebut adalah berita yang bagus, para editor bisa saja tidak memiliki cukup waktu, ruang atau dana untuk melakukannya, atau tidak tertarik; atau, berita itu ditolak karena mengucilkan pemasang iklan yang penting, atau audiens. Terkadang para jurnalis mensensor diri mereka sendiri: meneliti dan melaporkan berita yang beresiko tinggi, dan bisa membahayakan nyawa sumber dan kolega jurnalis tersebut.

## Perbedaan Karya Jurnalistik dengan Karya Artistik

Jika kita memilah dari jenis karyanya, maka hanya ada dua karya dalam produksi acara televisi. Pertama adalah karya jurnalistik dan yang ke dua adalah karya artistik. Keduanya memiliki perbedaan yang cukup signifikan.

Namun, sekarang terkadang kedua karya tersebut bisa digabungkan. Contoh yang cukup banyak ditemui di televisi nasional kita adalah pada peliputan banjir di ibukota Jakarta beberapa bulan yang lalu. SCTV dan TransTV misalnya, beberapa jurnalisnya sempat membuat *angle-angle* (sudut pengambilan gambar) yang cukup artistik.

Ketika reporter melakukan "*standup*" saat melaporkan keadaan Jakarta yang tergenang banjir, juru kamera melakukan pengambilan gambar dengan *low angle*. Jadi gambar yang

dihasilkan lebih dramatis dan kadang ada nilai artistik yang mungkin tidak sengaja terbangun.

Acara-acara talkshow serta news di Metro TV juga menggabungkan karya jurnalistik dengan karya artistik. Virtual set sebagai latar belakang tidak asal dibuat, tapi memiliki nilai seni yang baik. Acara itu misalnya seperti *E-Life Style*, *Nine Top News*, dan *Market Review*.

Berikut adalah beberapa perbedaan pendekatan karya jurnalistik dengan karya artistik

Karya Jurnalistik:

- Sumber : Permasalahan aktual
- Mengutamakan kecepatan aktualitas
- Isi pesan harus faktual
- Penyajian terikat waktu

- Sasaran kepercayaan dan kepuasan pemirsa
- Memenuhi rasa ingin tahu pemirsa
- Improvisasi terbatas
- Isi pesan terikat pada kode etik
- Menggunakan bahasa jurnalistik (ekonomi kata & bahasa)
- Isi pesan menyerap realitas atau fakta

Karya Artistik:

- Sumber : Ide atau Gagasan
- Mengutamakan keindahan
- Isi pesan bisa fiksi atau non fiksi
- Penyajian tidak terikat waktu
- Sasaran kepuasan pemirsa
- Memenuhi rasa kagum pemirsa
- Improvisasi tidak terbatas

Diki Umbara  
Staf TV

## Istilah dan Defenisi

### Industri Pertelevisian



Doc. Istimewa

#### Back Channel

Cara komunikasi dari pengguna ke penyedia isi. Hari ini, tipe sederhana Back Channel adalah koneksi internet menggunakan sebuah modem.

#### Cable Modem

Modem data yang menggunakan bandwidth yang diberikan sistem kabel. Karena modem kabel menyediakan akses internet lewat kabel, maka aksesnya lebih cepat daripada modem yang menggunakan jalur telepon.

#### Cache

Penyimpanan data digital (video, audio, teks, dan lain-lain).

#### Clone

Copy digital sesuai aslinya, sulit sekali dibedakan dari aslinya

#### Codec (Coder-decoder)

Sebuah peralatan yang mengkonversi sinyal video dan audio analog ke dalam format digital untuk ditransmisikan. Juga mengkonversi sinyal digital yang diterima kembali ke format analog.

#### Data-casting

Pilihan dengan kualitas yang lebih bagus yang memungkinkan pembuatan program digital menyediakan materi program tambahan atau sumber-sumber non program

yang berkaitan, dan memberikan kemungkinan bagi para penonton untuk mendownload data (video, audio, teks, grafik, peta, layanan) ke komputer, kotak-kotak cache, atau penerima DTV yang telah diperlengkapi secara khusus.

#### Data Compression

Sebuah teknik yang menyediakan transmisi atau penyimpanan, tanpa kehilangan informasi yang terlihat, dari bits data yang lebih sedikit daripada yang digunakan aslinya ketika data dibuat.

Sumber: <http://www.sidsnet.org/>

## Bagaimana Menciptakan Program Radio Anda Sendiri

### Bagian 1 dari 6: Subyek yang Ditawarkan

Menciptakan sebuah program radio itu menyenangkan. Bayangkan saja, setelah selama bertahun-tahun mendengarkan orang lain di udara melakukan siaran dan berpikir, "Aku bisa melakukan itu..." - anda akhirnya punya kesempatan tersebut.

#### Eksplotasi Rasa Tertarik Anda

Hal pertama yang anda butuhkan adalah menentukan jenis program seperti apa yang akan anda tawarkan. Apakah selama ini anda ingin menjadi seorang DJ dan hanya memainkan musik? Jika ya, jenis musik seperti apa? Dan akankah orang lain ingin mendengar musik yang akan anda putarkan?

Akan sangat membantu jika anda mengetahui bahwa seseorang benar-benar mendengarkan siaran anda jadi ingatlah: anda bisa berbeda dari orang lain seperti yang anda mau, namun jika anda menciptakan program yang sulit untuk didengar dan dipahami, bisa jadi anda satu-satunya orang yang mendengarkan siaran tersebut.

Walau anda tidak perlu berkompromi dalam masalah subyek, pertimbangkan audiens yang ingin anda

tarik. Bisa jadi bukan musik namun informasi yang anda ingin sediakan. Anda mungkin ingin melakukan sebuah talk show mengenai sebuah masalah tertentu. Jika ya, itu bagus sekali! Pilihlah suatu subyek yang anda benar-benar tertarik dan jadikan sebagai pengalaman yang berharga bagi anda dan jika anda adalah pakar dalam sebuah subyek, anda akan membangun yang berikutnya dan akan menjadi terkenal sebagai pembawa acara yang hebat dan berpengetahuan.

Atau, mungkin anda lebih tertarik membuat jenis program wawancara dengan menghadirkan tamu atau nara sumber. Program seperti ini mudah untuk didengar dan selalu menarik untuk menciptakannya karena subyek anda bisa bervariasi dan anda bisa dikatakan hampir tidak mengetahui apa yang akan dikatakan oleh nara sumber anda.

#### Berpikirlah Tanpa Batasan

Jangan membatasi diri anda dengan jenis standar program-program radio yang pertama kali kita pikirkan. Jika anda seorang pembicara, anda mungkin ingin menciptakan program radio berdasarkan materi seminar

yang anda sampaikan. Jika anda seorang penulis, anda mungkin ingin menciptakan program radio yang berdasarkan buku-buku yang anda tulis. Jika anda seorang pemilik motel, anda mungkin ingin menciptakan sebuah program yang ditujukan hanya kepada para pemilik motel. Ingatlah tidak ada batasan!

Namun, di atas segalanya: jadilah diri anda sendiri. Dunia ini sudah memiliki banyak penyiar radio terkenal seperti Howard Stern, Rhandi Rhodes, Rush Limbaugh, Mancow, Sean Hannity, dan lain-lain. Jangan menjadi peniru - jadilah seorang penyiar yang original; buat gaya anda sendiri. Biarkan kepribadian anda yang bersinar dan terus pertahankan hal itu. Pada akhirnya, semuanya ini akan terbalaskan saat anda mulai menarik perhatian para pendengar.

Apapun subyek anda atau musik anda, jika anda menciptakan program yang bisa didengar, anda akan menemukan audiens yang apresiatif. Jadi pikir dengan matang jenis program seperti apa yang ingin anda bagi dengan dunia.

Corey Deitz

Sumber: <http://radio.about.com/>

**“Namun, di atas segalanya: jadilah diri anda sendiri. Dunia ini sudah memiliki banyak penyiar radio terkenal ...”**

## Today in Radio History

1 Juli, 1911 Dibentuknya Divisi Radio di Departemen Perdagangan

1 Juli, 1920 GE dan AT&T menandatangani kesepakatan lintas lisensi

1 Juli, 1923 WMAF dan WEAJ menciptakan jaringan pertama

1 Juli, 1934 Komisi Komunikasi Federal Amerika Serikat menggantikan Komisi Radio Federal

1 Juli, 2002 Radio Satelit Sirius mulai mengudara

4 Juli, 1970 Casey Kasem untuk pertama kalinya menjadi pembawa acara American Top 40

9 Juli, 1879 Perusahaan Telepon Bell didirikan

9 Juli, 1992 Transmisi Radio HD AM pertama (di 1660 dari Xetron, Cincinnati)

12 Juli, 2000 Radio Digital Amerika Serikat dan Lucent Digital Radio melakukan merger menjadi Ibiqity Digital

16 Juli, 1961 Leonard Kleinrock mempublikasikan konsep switching paket.

17 Juli, 1934 FCC mengadopsi Perintah No. 1

20 Juli, 1897 Perusahaan Telegraf Nirkabel dan Sinyal didirikan di Inggris

20 Juli, 1937 Marconi meninggal dunia

24 Juli, 1939 Eksperimen menguadarnya stasiun FM pertama

31 Juli, 2001 ABC mengakhiri transmisi satelit DAT/SEDAT

Sumber:

<http://www.radiomagonline.com/>

# Jadwal Pelatihan

## Testimonial

Mengikuti pelatihan editing di SBM memang menyenangkan. Dengan Dengan biaya relatif murah, siswa mendapatkan fasilitas editing standar broadcast. Hanya sekitar satu bulan sejak saya mengenal Avid di SBM, saya telah bekerja di dunia broadcast dan bisa mengikuti semua proses kerjanya dengan baik. Terima kasih SBM



Yhanuar Ismail  
Kelas Editing Avid  
Xpress Pro HD Mei  
2007

Saya akan merekomendasikan pelatihan di SBM kepada rekan-rekan saya karena pelatihan di sini sangat bagus dan sangat berbeda dengan pelatihan di tempat lain



Muhammad Yazdi  
Jurnalisme Televisi  
Tingkat Dasar  
Mei 2007

### Avid Adrenaline Editing (Kelas Reguler)

Tanggal: 02 - 06 Juli 2007

Hari: Senin - Jumat

Jam: 09.00 - 17.00 WIB

Durasi: 40 jam

Biaya : Rp 5.000.000,-

### Avid Xpress Pro HD Editing (Kelas Reguler)

Tanggal: 09 - 13 Juli 2007

Tanggal: 23 - 27 Juli 2007

Tanggal: 30 Juli - 03 Agustus 2007

Tanggal: 10 - 14 September 2007

Hari: Senin - Jumat

Jam: 09.00 - 17.00 WIB

Durasi: 40 jam

Biaya : Rp 2.500.000,-

### Avid Xpress Pro HD Editing (Kelas Sabtu)

Tanggal: 07 Juli - 04 Agustus 2007

Tanggal: 01 - 29 September 2007

Hari: Setiap Sabtu

Jam: 09.00 - 17.00 WIB

Durasi: 40 jam

Biaya : Rp 2.500.000,-

### Camerawork (Kelas Reguler)

Tanggal: 23 - 27 Juli 2007

Tanggal: 06 - 10 Agustus 2007

Tanggal: 03 - 07 September 2007

Hari: Senin - Jumat

Jam: 09.00 - 17.00 WIB

Durasi: 40 jam

Biaya : Rp 2.500.000,-

### Jurnalisme Televisi Tingkat Dasar

Tanggal: 30 Juli - 27 Agustus 2007

Tanggal: 03 - 28 September 2007

Hari: Senin - Jumat

Jam: 09.00 - 17.00 WIB

Durasi: 160 jam

Biaya : Rp 6.000.000,-

### Radio News and Current Affair

Tanggal: 02 - 27 Juli 2007

Tanggal: 30 Juli - 27 Agustus 2007

Hari: Senin - Jumat

Jam: 09.00 - 17.00 WIB

Durasi: 40 jam

Biaya : Rp 5.000.000,-

### Animasi Tingkat Dasar

Tanggal: 16 Juli - 15 Agustus 2007

Tanggal: 20 Agustus - 19 September 2007

Hari: Senin, Rabu dan Jumat

Jam: 15.00 - 17.00 WIB

Durasi: 28 jam

Biaya : Rp 1.000.000,-

## Berita Foto



Sebagian besar peserta Family Gathering Komunitas Utan Kayu (Carita Anyer 9-10 Juni 2007) berfoto bersama di pintu depan penginapan (kiri atas); Tim SBM, ISAI dan keluarga dalam perjalanan pulang dari Carita (kiri bawah); Salah satu siswa kelas TV tingkat dasar (Mei) saat praktek di MCR dan Studio TV (kanan atas); Peserta kelas TV tingkat dasar dan SBM (kanan bawah)

## Kode Etik dan Aturan Profesional

### Radio Television News Direktor Association (RTNDA)

#### Pengenalan

Para jurnalis elektronik profesional harus bertindak sebagai anggota dewan publik, mencari kebenaran, melaporkannya dengan adil dan dengan integritas dan independen, dan bisa bertanggungjawabkan aksi mereka.

#### Kepercayaan Publik

- Memahami bahwa komitmen selain untuk melayani publik itu melemahkan kepercayaan dan kredibilitas
- Menyadari bahwa melayani kepentingan publik menciptakan kewajiban untuk merefleksikan keragaman komunitas dan menjaga tidak terjadinya penyederhanaan masalah atau kejadian dengan tidak mengindahkan beberapa fakta
- Menyediakan informasi secara penuh yang memungkinkan publik untuk menentukan sendiri keputusan mereka
- Berjuang untuk memastikan bidang usaha publik dilaksanakan di publik

#### Kebenaran

- Terus-menerus mencari kebenaran
- Menolak semua pengalih perhatian yang membuat bingung akan pentingnya sebuah kejadian
- Dengan jelas memberitahukan keaslian informasi dan menjelaskan sumber semua materi yang diberikan oleh pihak lain

Jurnalis elektronik profesional seharusnya tidak:

- Melaporkan sesuatu yang diketahui ternyata salah
- Memanipulasi gambar atau suara yang memberikan kesan yang salah
- Melakukan plagiat
- Menampilkan kembali gambar atau suara yang pernah disiarkan tanpa memberitahukan kepada publik

#### Keadilan

- Memperlakukan semua subyek peliputan berita dengan hormat dan penting, menunjukkan perasaan simpati kepada korban kekejaman atau tragedi
- Bertindak dengan lebih khusus ketika ada anak-anak yang terlibat dalam berita dan memberikan perlindungan privasi yang lebih besar kepada mereka daripada kepada orang dewasa
- Mencoba untuk memahami keragaman komunitas mereka dan memberikan informasi kepada publik tanpa ada bias atau stereotip tertentu
- Menyampaikan keragaman ekspresi, opini dan ide sesuai konteks
- Menyampaikan laporan yang menganalisis berdasar pada perspektif profesional, bukan bias pribadi
- Menghargai hak pengadilan yang adil

#### Integritas

- Mengidentifikasi sumber-sumber kapan saja hal tersebut memungkinkan. Sumber yang dirahasiakan seharusnya hanya digunakan ketika jelas itu dalam konteks kepentingan publik untuk mengumpulkan atau menyampaikan informasi penting atau ketika ketika seseorang yang memberikan informasi berada dalam keadaan bahaya.
- Jurnalis harus menjaga komitmen melindungi sumber yang dirahasiakan
- Dengan jelas menjelaskan sumber semua opini dan komentar
- Berjaga-jaga atas peliputan atau kejadian yang diperpanjang atau individu-individu yang gagal untuk secara signifikan memperbaharui sebuah berita, menempatkan sebuah kejadian dalam konteksnya, atau menambahkan pengetahuan baru bagi publik
- Berhenti mengontak para partisipan anda dalam situasi yang berbahaya ketika keadaan sedang berkembang
- Menggunakan peralatan teknologi dengan keahlian dan pertimbangan, hindari tehnik-tehnik yang mempengaruhi fakta, mengganggu kenyataan, atau kejadian yang dijadikan sensasional
- Menggunakan tehnik pengumpulan berita yang dengan cepat dan rahasia, termasuk kamera atau mikrofon tersembunyi, hanya jika tidak ada cara lain untuk mendapatkan berita tersebut yang penting bagi kepentingan publik dan hanya jika tehnik tersebut dijelaskan kepada audiens
- Menyebarkan transmisi organisasi berita swasta lain hanya jika telah mendapatkan ijin

Jurnalis elektronik profesional seharusnya tidak:

- Membayar nara sumber yang memiliki kepentingan dalam berita tersebut
- Menerima hadiah, bantuan, atau kompensasi dari mereka yang mungkin berusaha mempengaruhi peliputan tersebut
- Terlibat dalam aktivitas yang mungkin membuat mereka mengkompromikan integritas atau independensi mereka

#### Independen

- Mengumpulkan dan melaporkan berita tanpa rasa takut atau bantuan, dan dengan berani menentang pengaruh dari kekuatan di luar termasuk para pemasang iklan, sumber-sumber, subyek berita, individu-individu yang berkuasa dan kelompok kepentingan tertentu
- Menentang mereka yang akan mencoba untuk membeli atau secara politis mempengaruhi isi berita atau mereka yang akan mencoba mengintimidasi mereka yang mengumpulkan dan menyebarkan berita tersebut
- Menentukan sendiri isi berita melalui penilaian

editorial dan bukan sebagai hasil pengaruh dari luar

- Menentang kepentingan sendiri atau tekanan kelompok yang mungkin menghancurkan tugas dan pelayanan kepentingan publik jurnalistik
- Menyadari bahwa dukungan sponsor atas berita tidak akan digunakan dalam cara apapun untuk menekan, membatasi atau memanipulasi isinya
- Menolak untuk membiarkan kepentingan pemilik atau manajemen untuk secara tidak benar mempengaruhi penilaian dan isi berita
- Mempertahankan hak-hak pers bebas bagi semua jurnalis, menyadari bahwa lisensi jurnalis dari profesional maupun pemerintah adalah pelanggaran terhadap kebebasan tersebut.

#### Akuntabilitas

- Secara aktif mendukung terlaksananya standar-standar ini oleh semua jurnalis serta orang yang mempekerjakan mereka
- Memberikan respon pada pertimbangan publik. Menginvestigasi semua keluhan serta dengan cepat memperbaiki semua kesalahan dan dengan kepentingan yang sama layaknya laporan yang aslinya
- Memberikan penjelasan proses jurnalistik kepada publik, terutama ketika praktek tersebut menimbulkan pertanyaan atau kontroversi
- Menyadari bahwa jurnalis elektronik profesional terikat dengan tugas untuk melaksanakan tugas mereka sesuai dengan etika yang berlaku
- Menahan diri untuk tidak memerintahkan atau mendorong tindakan yang akan memaksa para pegawai terlibat dalam aksi yang tidak etis
- Dengan hati-hati mendengarkan para pegawai yang mengajukan keberatan etis dan tercipitanya lingkungan di mana keberatan serta diskusi seperti itu ditampung dan didukung
- Mencari dukungan dan memberikan kesempatan untuk melatih para pegawai dalam pembuatan keputusan yang etis.

Dalam pertemuan sebagai tanggung jawab atas profesi jurnalis elektronik, RTNDA telah membuat kode etik ini untuk mengidentifikasi isu-isu yang penting, menjadi petunjuk bagi para anggotanya, untuk memfasilitasi penilaian sendiri yang berhati-hati, dan mempertajam debat berikutnya.

Kode etik ini diadopsi di RTNDA 2000 di Minneapolis, tanggal 14 September 2000.

Sumber:

<http://www.rtna.org/>

## School for Broadcast Media

Jl. Utan Kayu 68 A-B  
Rawamangun  
Jakarta Timur  
Indonesia

Phone: +62 857 68 50/47  
Fax: +62 857 68 43  
E-mail: [office@broadcast-edu.or.id](mailto:office@broadcast-edu.or.id)  
[mia@broadcast-edu.or.id](mailto:mia@broadcast-edu.or.id)

<http://www.broadcast-edu.or.id/>



SCHOOL FOR BROADCAST MEDIA

*Newsletter ini diterbitkan oleh School for Broadcast Media dan bisa disebarluaskan ke pihak-pihak yang peduli dengan perkembangan industri penyiaran Indonesia.*

# Menerobos Jalan Berduri

Judul : Laporan Investigasi Untuk Media Cetak dan Siaran

Penulis : William C. Gaines

Penerbit : Institut Studi Arus Informasi, Kedutaan Besar Amerika Serikat

Terbit : Edisi Bahasa Indonesia, April 2007

Tebal Buku : 421 halaman

Kisah investigasi mengurai teori. Peliputan yang kaya akan taktik, strategi, lihai menyusuri petunjuk-petunjuk, juga memunculkan kesan berani kemudian tertuang dalam ribuan susunan huruf untuk menyingkap tabir konflik di ruang publik.

Selama ini, tak banyak wartawan yang melakukan liputan mendalam atas suatu kasus. Apalagi, ditilik dari sisi budaya menulis wartawan Indonesia. Ciri khas berita yang ditampilkan bernuansa omong-omong dari para pakar, ahli, dan tokoh-tokoh tertentu. Andai pun sebuah kasus dicuatkan ke permukaan, isi pemberitaan - mungkin - lebih mengarah pada komentar-komentar yang subjektif.

Beda dengan berita investigasi. Jenis peliputan yang satu ini menunjukkan ketekunan wartawan sebagai upaya mengungkap kebenaran di balik layar. Karena berita singkat saja, tak cukup kuat membongkar tradisi tersembunyi yang umumnya merugikan publik.

Sistem kerja yang mirip detektif, tampaknya menyebabkan liputan investigasi tak begitu diminati. Selain karena masa peliputan yang memakan waktu lama, investigasi juga memakan biaya yang terlalu tinggi. Sementara, untuk menyelesaikan berita singkat tak membutuhkan waktu dan biaya yang banyak.

Buku karya William C Ganes ini mengangkat kisah-kisah dari ruang peliputan investigatif wartawan di negerinya, Amerika. Ide investigasi atas suatu kasus berawal dari keluhan dan ketidakwajaran sebuah peristiwa yang dianggap kecil. Tetapi setelah ditelusuri, justru peristiwa kecil itu bagai sebuah bom yang menggemparkan.

Gaines mencontohkan alur kasus yang menimpa konsumen bengkel mobil, terutama konsumen wanita (halaman 246-252).

Meningkatnya jumlah keluhan terhadap bengkel mobil menggiring redaktur Dairy Metro menugaskan seorang wartawan untuk melakukan investigasi. Demi sebuah kasus, perusahaan menyediakan anggaran peliputan. Redaktur tahu peliputan itu agak rumit. Dia kemudian menugaskan seorang wartawati baru, Gladys Tydings. Gladys kemudian mempelajari seluruh dokumen liputan tentang hal yang sama, selanjutnya menyusun langkah untuk melakukan investigasi yang khas. Dia tak ingin pengalaman

wartawan lain terulang kepadanya. Beberapa wartawan dituduh melakukan kesalahan ketika melaporkan berita dan harus mencabut laporan, meski yakin di posisi yang benar.

Setelah menyusun rencana kerja secara matang, dia mengajukan draf itu ke meja redaksi dan memulai pekerjaannya.

Ketika bekerja, dia tak membuka identitas sebagai seseorang yang ditugaskan dari sebuah lembaga penerbitan. Gladys menggunakan mobil buatan Amerika yang baru saja keluar dari pabrik. Mobil itu dilengkapi dengan jaminan sehingga dia bisa membawanya ke bengkel-bengkel dealer mobil baru. Beberapa teman wartawan turut membantu investigasinya.

Apa yang ditemukannya dari liputan seharga US\$ 7.000 itu? Penipuan yang meluas di seluruh bengkel mobil besar dan kecil. Di bagian lain, Gaines memaparkan investigasi berisiko tinggi, tetapi selalu diiringi dengan taktik hati-hati. Dia menekankan, wartawan yang akan terjun ke lorong-lorong penuh 'ranjau' harus memahami undang-undang dengan baik.

Bahkan, ketika menuliskan laporan investigasi pun, Gaines merangkumnya dalam sebuah resep jitu yang dilengkapi dengan kosakata yang akan digunakan. Sehingga ketika dipaparkan kepada publik, berita itu akan menjadi sesuatu yang menggemparkan.

Sungguh ini sebuah buku yang begitu istimewa yang dapat dijadikan sebagai petunjuk untuk melakukan sebuah investigasi. Gaines mengemasnya begitu apik dan Kedutaan Besar AS sudah meluangkan biaya, tenaga, dan pikiran untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.

Namun, tampaknya kemasan Gaines ini perlu direvisi lagi dan disesuaikan dengan kultur media yang beroperasi di Indonesia. Dari sisi penerapan undang-undang, pers bebas di Amerika berbeda dengan Indonesia. Juga dari segi keamanan perusahaan. Perlu ditilik seberapa banyak perusahaan pers yang bersedia membiayai proyek peliputan investigasi yang mahal. Atau dari biaya yang mengharap kemurahan hati para redaktur demi sebuah informasi.

Andai tingkat keamanan perusahaan pers di Indonesia seideal lembaga pers di Amerika, tentunya teori-teori Gaines akan menjadi spirit yang mumpuni bagi wartawan yang ingin berjuang di jalan investigasi.

Oleh: Mas Khairani

Diterbitkan di Medan Bisnis Online pada tanggal 11 Juni 2007